

## **Manajemen Pendidikan Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam**

**Mas'ud**

**Sekolah Tinggi Agama Islam At-Tahtzib**

**Email: masudtibilqulub@gmail.com**

### **Abstract**

Pendidikan Islam adalah pemikiran dasar tentang pendidikan secara umum yang diimbui nuansa dan pemikiran islami. Sistem yang komprehensif adalah ciri utama pendidikan Islam. Sebuah sistem yang struktural akan mengantarkan pola pendidikan Islam yang ideal. Berbicara mengenai sistem, segala aspek yang dilaksanakan oleh pelaksana akan dapat berjalan sistematis apabila mendapat kontrol dari pemimpinnya. Untuk itu, peran pemimpin dalam menjalankan sebuah organisasi sangat penting. Mengingat fungsi dan peranannya, kepemimpinan Islam hendaknya dapat mewarnai pendidikan Islam itu sendiri sehingga tujuan pendidikan Islam akan tercapai secara optimal.

**Keyword:** Islamic education, Islamic education function and role

## **Pendahuluan**

Manajemen pendidikan merupakan sebuah rancangan yang disusun untuk memenuhi standar pendidikan secara umum. Pelaksanaan manajemen yang terstruktur akan membentuk piramida kepemimpinan yang unggul dan berkualitas. Dalam konteks pendidikan seorang pemimpin mempunyai peranan utama atas terselenggaranya manajemen pendidikan sehingga tolak ukur integritas bermula pada gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Berbicara mengenai sistem, setiap lembaga pendidikan harus memiliki pemimpin yang jujur dan bertanggungjawab atas segala aspek yang dinaunginya. Hal ini dapat dirasakan ketika perencanaan itu dibuat secara sistematis. Adapun salah satu unsur di dalamnya adalah ruang lingkup pendidikan yang didalamnya terjadi hubungan timbal balik seseorang dalam aspek sosial. Hubungan yang dimaksud adalah administrator dan pelaksana. Keduanya dapat berjalan dengan baik apabila mendapatkan kontrol dari pemimpinnya.

Kaitannya dengan pendidikan Islam, seorang pemimpin mempunyai karakteristik mengayomi terhadap segala sesuatu yang dipimpinnya. Hal ini tertuang dalam hakikat penciptaan manusia sebagai *khalifah fil ard* yang berarti *khalifah* di bumi baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang dipimpinnya. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat menempatkan diri sesuai dengan peran dan tanggungjawabnya. Seperti halnya kepala sekolah yang mengatur proses pendidikan pada lembaga masing-masing. Adapun salah satu upaya melaksanakan manajemen yang baik adalah pemilihan pemimpin yang berkualitas yaitu pemimpin yang sadar dengan fungsi dan perannya.

## **Hakikat Kepemimpinan Pendidikan Islam**

Manusia merupakan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Hubungan tersebut bertujuan untuk membangun interaksi relasi sosial. Salah satu upaya dalam menciptakan keseimbangan sosial adalah optimalisasi peranan pemimpin dalam mempengaruhi hubungan kerelasiannya. Dalam aplikasi manajemen, peran kepemimpinan sangat dirasakan ketika dapat mempengaruhi orang lain.<sup>1</sup> Saefullah menjelaskan bahwa kepemimpinan termasuk wujud sifat seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas dan

---

<sup>1</sup>Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h. 163.

kewajiban serta tanggungjawabnya atas pelaksanaan wewenang yang diamanahkan. Sebagaimana dijelaskan bahwa kepemimpinan merupakan seni seseorang dalam memanfaatkan kekuasaannya untuk mempengaruhi seseorang dalam melakukan segala sesuatu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>2</sup> Kartono dalam Doni menyatakan bahwa pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki superioritas tertentu, sehingga memiliki kewibawaan dan kekuasaan untuk menggerakkan orang lain dalam rangka usaha bersama mencapai sasaran tertentu.<sup>3</sup> Disamping itu, sebagai unsur pokok kepemimpinan disebutkan bahwa kekuatan dan pengaruh seorang pemimpin merupakan aspek krusial tolak ukur keberhasilan kepemimpinan. Dalam konteks kepemimpinan pendidikan, kekuatan adalah daya yang ditimbulkan seorang pemimpin dalam otoritasnya pada kepemimpinan pendidikan. Sedangkan representasi kekuatan akan membentuk watak orang lain yang dipengaruhinya.<sup>4</sup>

Pemimpin yang ideal adalah pemimpin yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Adil (*proporsional*)
2. Amanah (*jujur*)
3. Fathonah (*memiliki kecerdasan*)
4. Tabligh (*menyampaikan yang benar*)
5. Qona'ah (*menerima apa adanya*)
6. Siasah (*pandai berstrategi*)
7. Sabar (*pandai mengendalikan nafsu*)<sup>5</sup>

Uraian sifat-sifat diatas memotret gaya pendidikan Islam. Berbicara mengenai pendidikan Islam, gaya kepemimpinan Islam telah mencakup seluruh aspek yang berkaitan pada pencapaian tujuan hidup yang hakiki. Dalam manajemen Islam, struktur organisasi diibaratkan sebagai bangunan dari sebuah komponen yang saling menguatkan. Bentuk pengorganisasian pendidikan Islam mencakup penentuan struktur, aktivitas, interaksi, koordinasi, desain lembaga pendidikan baik yang bersifat individual maupun kelompok. Hal ini tentu sejalan konsep kepemimpinan pendidikan Islam.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup>Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 139.

<sup>3</sup>Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 161.

<sup>4</sup>*Ibid*, Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*,...h. 169-170.

<sup>5</sup>*Ibid.*, Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*..., h. 165.

<sup>6</sup>*Ibid.*, Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*..., h. 112.

Seorang pemimpin dapat mencapai tujuan dengan cara dan gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal lingkungan di sekitarnya.<sup>7</sup> Gaya kepemimpinan dikelompokkan dalam empat bentuk, yaitu:

1. Otoriter (*Authoritarian Leadership*)
2. Demokratis (*Democratic Leadership*)
3. Kepemimpinan bebas (*Laissez Faire Leadership*)
4. Tipe *Pseudo-demokratis*

### **Fungsi Kepemimpinan Pendidikan Islam**

Sebuah organisasi yang berisi kelompok orang maka harus ada seorang penggerak yaitu pemimpin. Kepemimpinan dikatakan efektif ketika pemimpin mampu menjalankan dua fungsi utamanya yaitu segala aspek yang berkaitan dengan tugasnya dan pembinaan kelompok.<sup>8</sup>

Melihat dari sisi peran dan fungsinya, kepemimpinan dapat dikatakan efektif apabila sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>9</sup> Fungsi pemimpin dalam sebuah organisasi adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggara atau pelaksana organisasi
2. Penanggungjawab atas kemajuan dan kemunduran organisasi
3. Pengelola organisasi
4. Orang yang ahli atau professional pada bidangnya
5. Penguasa yang berwenang mendelegasikan staffnya
6. Perencana kegiatan
7. Pengambil keputusan
8. Konseptor
9. Penentu kesejahteraan staffnya
10. Pemberi *reward* dan imbalan
11. Sebagai representasi kelompoknya
12. Pemegang utama harmonisasi para pegawai staffnya
13. Suri tauladan<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan mengembangkan spirit entrepreneurship menuju learning school*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 28.

<sup>8</sup>Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 180.

<sup>9</sup>Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan mengembangkan spirit entrepreneurship menuju learning school*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 28.

Pemaparan diatas menyiratkan bahwa seorang pemimpin tidak hanya memiliki keahlian menejerial tetapi juga memahami hal-hal yang bersifat teknis. *Technical skill* biasanya dibutuhkan oleh pemimpin organisasi dengan *scope* kecil.<sup>11</sup> Selain itu, kepemimpinan otentik dan perilaku etis pemimpin menjadi perhatian terhadap beberapa problematika etika dalam organisasi. Idealnya seorang pemimpin berkewajiban untuk menetapkan moral anggotanya dan menentukan bagian organisasi tersebut yang merugikan nilai-nilai masyarakat pada umumnya karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa konsep kepemimpinan tidak lepas dari unsur sosial.<sup>12</sup>

### **Peranan Kepemimpinan Pendidikan Islam**

Dalam menjalankan peran kepemimpinan, setiap pemimpin senantiasa melaksanakan peran dan tugasnya dengan efektif dalam menjalankan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Adapun peran pemimpin sebagai individu, dalam keluarga, masyarakat maupun dalam kehidupann bernegara adalah:

1. Teladan atau contoh dalam melaksanakan tugas yang telah disepakati bersama.
2. Perencana yang berwawasan luas .
3. Sebagai representasi bagi staffnya.
4. Pengontrol dan pengawas semua aktifitas staffnya
5. Akar penguat eksistensi institusi dan para staffnya
6. Simbol yang membanggakan institusi yang dipimpinnya
7. Penggagas utama yang idealis
8. Pengayom
9. Penanggung jawab (sumber kesalahan utama pada setiap munculnya masalah)
10. Pengambil keputusan dan pemecah masalah
11. Tempat pengaduan kinerja staffnya.<sup>14</sup>

Dalam perspektif pendidikan Islam, beberapa peranan diatas menunjukkan bahwa Islam memberi posisi terhormat bagi seorang pemimpin karena

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam...*,h. 166-167.

<sup>11</sup>*Ibid.*, Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam...*, h. 144.

<sup>12</sup>Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan, kepemimpinan jenius (IQ-EQ), etika, perilaku, motivasional dan mitos*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.159-16.

<sup>13</sup>*Ibid.*, Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan ...*, h. 24.

<sup>14</sup>*Ibid...*, Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam...*h. 165-166.

kepemimpinan juga erat kaitannya dengan tugas kekhalifahan manusia sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 30-32:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ  
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ  
وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (البقرة)

Ayat tersebut menunjukkan tentang kriteria kepemimpinan dalam manajemen pendidikan Islam yaitu pemimpin harus dipilih dan diharapkan oleh para pendukungnya, pemimpin harus berilmu, dan selalu berserah diri kepada Allah SWT.<sup>15</sup>

Merujuk pada ketrampilan kepemimpinan, Davis dalam Engkoswara dan Aan Komariah menekankan peranan pemimpin dalam berbagai hal, yaitu:

1. Mengawasi dan menilai pekerjaan sesuai dengan keahlian yang diampunya
2. Membangun relasi dengan orang lain
3. Memberi solusi yang tepat terhadap masalah yang timbul<sup>16</sup>

## Penutup

Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dan membangun relasi dengan orang lain. Hubungan relasi tersebut disebut juga sebagai organisasi kelompok. Sebuah organisasi mempunyai cara untuk mempertahankan kelompoknya dengan sistem manajemen. Manajemen yang baik adalah manajemen yang dikelola oleh meneger atau pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peran seseorang yang berkuasa atau berweweng sekaligus bertanggungjawab tersirat pada sosok pemimpin. Kepemimpinan yang efektif harus berpedoman pada idealistik dan karakteristik manajemen kepemimpinan. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, peran pemimpin adalah sebagai khalifah yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berada di bawah wewenangnya.

Mendasar dari esensi seorang pemimpin, kepemimpinan mempunyai fungsi yang kompleks yaitu Penyelenggara atau pelaksana organisasi, Penanggungjawab atas kemajuan dan kemunduran organisasi, Pengelola organisasi, Orang yang ahli atau

<sup>15</sup>*Ibid...*, Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam...*, h. 149-151.

<sup>16</sup>*Ibid...*, Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan...*, h. 178.

profesional pada bidangnya, Penguasa yang berwenang mendelegasikan staffnya, Perencana kegiatan, Pengambil keputusan, Konseptor, Penentu kesejahteraan staffnya, Pemberi *reward* dan imbalan, Sebagai representasi kelompoknya, Pemegang utama harmonisasi para pegawai staffnya, dan Suri tauladan. Sedangkan peranan kepemimpinan pendidikan Islam pada hakikatnya mencakup hal- hal yang berkaitan dengan pengawasan, pembangunan relasi, dan pemberi solusi.

### **Daftar Pustaka**

- Bambang Ismaya, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Uhar Suharsaputra, *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan mengembangkan spirit entrepreneurship menuju learning school*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan, kepemimpinan jenius (IQ-EQ), etika, perilaku, motivasional dan mitos*, Bandung: Alfabeta, 2012.